

**PENERAPAN *MODEL COOPERATIVE TIPE JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DI KELAS V MI/SD**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nurul Fathia Hidayati

NIM. 210209085

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

TAHUN AJARAN

2025

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE TIPE JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DI KELAS V MI/SD**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

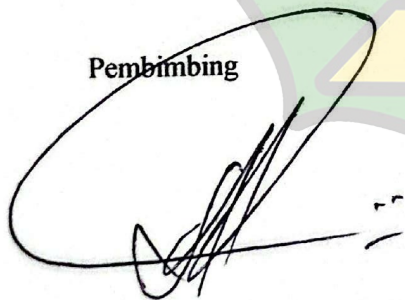
Oleh

NURUL FATHIA HIDAYATI
NIM: 210209085

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

A R - R A N I R

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V MI/SD**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal:

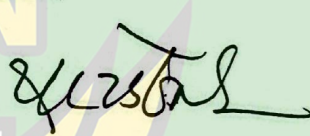
Kamis, 14 Agustus 2025
20 Shafar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mukhlis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMILAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fathia Hidayati
Nim : 210209085
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *cooperative tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MI/SD

Dengan ini menyatakan Bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasikan data;
5. Dan mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan kebijakan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Nurul Fathia Hidayati
Nim : 210209085
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *cooperative tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas V MI/SD
Tanggal Sidang : 14 Agustus 2025
Tebal Skripsi : 186
Pembimbing : Dr.Mawardi,S.Ag.,M.Pd
Kata Kunci : Model Jigsaw, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

Kendala yang dihadapi peserta didik meliputi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan, hal ini dilihat dari hasil latihan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, seperti menentukan ide pokok, meringkas atau menyimpulkan isi teks. Beberapa siswa masih kurang mampu dalam menentukan ide pokok pada suatu bacaan dengan tepat serta dalam meringkas bacaan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model jigsaw untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas V MI/SD, (2) untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model jigsaw untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MI/SD, (3) untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model jigsaw di kelas V MI/SD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan 21 siswa MIN 15 Aceh Besar. Data yang dikumpulkan melalui (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, dan (3) soal tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Data ini di analisis melalui presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru meningkat dari 66,96% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Semetara itu, (2) aktivitas siswa meningkat 69,30% pada siklus I dan meningkat menjadi 84,37% pada siklus II. (3) Kemampuan membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan, dari 61,90% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II dengan KKM 73 dan ketuntasan klasikal 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dengan penerapan model *cooperative tipe jigsaw* terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MI/SD.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa MI/SD” .

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya banyak pihak yang terlibat dengan memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag yang telah mengarahkan setiap fakultas dan menyediakan berbagai fasilitas pada perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan di prodi PGMI.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag. selaku ketua prodi PGMI beserta bapak/ibu staf prodi yang telah memberikan pelayanan dan arahan terkait hal-hal yang dibutuhkan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Mawardi,S.Ag.,M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberi arahan kepada penulis dari bimbingan proposal skripsi hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang pernah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis bisa berada di tahap ini.
6. Karyawan dan staf perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan wilayah provinsi aceh yang telah memberikan pelayanan dalam meminjamkan buku-buku sebagai referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Buni Amin,S.Pd.,I selaku kepala MIN 15 aceh besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 15 Aceh Besar.
8. Ibu Rifka,S.Pd.,I selaku wali kelas V dan anak-anak kelas V yang telah membantu penulis sebagai pengamat dan subjek penelitian dalam penelitian ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Aidizar dan ibunda Endang susanti, adik dan keluarga besar yang telah memberikan doa terbaiknya, motivasi serta dukungan moral dan materi dan terkhususkan kepada sahabat-sahabat tercinta Husnawati, Nur Akmalia, Silvia Rizka Munanza, dan Nurul Hikmah yang telah setia menemani peneliti dalam suka maupun duka sejak sebelum memasuki bangku kuliah hingga saat ini dan kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang bersedia

memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Hanya Allah yang mampu membalas kebaikan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi para pembaca sekalian.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK model jigsaw	28
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru	73
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa	74
Gambar 4.3 Grafik Keterampilan Membaca Pemahaman.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian pembelajaran	23
Tabel 3.1 kisi-kisi soal	32
Tabel 3.2 rubrik penilaian tes	32
Tabel 3.3 kriteria penilaian hasil observasi aktivitas guru.....	35
Tabel 3.4 kriteria penilaian hasil observasi aktivitas siswa	36
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tes Membaca Pemahaman.....	37
Tabel 4.1 jumlah guru dan tenaga pendukung	38
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana.....	39
Tabel 4.3 jadwal kegiatan penelitian	40
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	42
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	45
Tabel 4.6 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	48
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	57
Tabel 4.10 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	61
Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi pada pembelajaran siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan dekan fakultas tarbiyah	82
Lampiran 2 Surat izin penelitian dari dekan	83
Lampiran 3 Surat keterangan telah melakukan penelitian	84
Lampiran 4 surat keterangan lulus plagiasi.....	85
Lampiran 5 lembar validasi modul siklus I.....	86
Lampiran 6 modul ajar siklus I.....	93
Lampiran 7 lembar kerja peserta didik siklus I.....	107
Lampiran 8 soal evaluasi siklus I	110
Lampiran 9 lembar validasi Soal siklus I.....	115
Lampiran 10 lembar pengamatan aktivitas guru siklus I.....	118
Lampiran 11 lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	122
Lampiran 12 lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.....	130
Lampiran 13 modul ajar siklus II.....	137
Lampiran 14 lembar kerja peserta didik siklus II	149
Lampiran 15 soal evaluasi siklus II.....	152
Lampiran 16 Lembar validasi Soal Siklus II	156
Lampiran 17 lembar pengamatan aktivitas guru siklus II	159
Lampiran 18 lembar pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	163

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Model Pembelajaran	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i>	10
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i>	12
3. Langkah-langkah Penerapan model <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i>	13
4. Kelebihan Dan Kekurangan model <i>Cooperative Tipe Jigsaw</i>	15
B. Kemampuan Membaca Pemahaman.....	18
1. Pengertian Membaca Pemahaman.....	18
2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	19
3. Faktor Membaca Pemahaman	19
4. Indikator Membaca Pemahaman	21
C. Hubungan Model <i>jigsaw</i> dengan kemampuan membaca pemahaman	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Waktu dan tempat Pelaksanaanya	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Pengumpulan data	33
F. Teknik Analisis data	34
G. Indikator keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada. belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. belajar ialah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.¹

Pendidikan Bahasa di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Tarigan dalam Sri Sunarti menjelaskan keempat aspek berbahasa mencakup keterampilan mendengarkan (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan di tingkat Sekolah Dasar adalah kemampuan membaca.²

Kemampuan membaca menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Banyak ilmu pengetahuan dan informasi penting lainnya disampaikan lewat sarana tertulis. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami makna yang terdapat dalam bahan tulis. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan. Membaca jenis ini disebut dengan membaca pemahaman.

¹ Mardiah Astuti, *Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: mei 2022), h.19.

² Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, (Nem, 2021), h. 1.

Membaca pemahaman ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru yang didapat dari bacaan dengan informasi lama (pengalaman pembaca terdahulu), sehingga diperoleh pengetahuan baru. Dengan demikian, membaca pemahaman dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan.³ kemampuan membaca pemahaman yang rendah menyebabkan siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga menyulitkan mereka meraih prestasi saat naik kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa melalui membaca.⁴

Pada dasarnya, ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat melalui proses belajar mengajar, namun ilmu bisa diperoleh siswa melalui kegiatan membaca yang dilakukannya sehari-hari. Semakin sering membaca, maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi hal yang penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa. Namun pada kenyataannya membaca selalu kurang diminati oleh siswa, terkadang mereka membaca tanpa memahami isi bacaan, sebagai fasilitator guru harus mampu memotivasi dan membantu siswa agar mereka tertarik pada kegiatan membaca.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lice agusnenti Menunjukkan bahwa hasil pencapaian target kemampuan membaca pemahaman setiap siklus yaitu : hasil rata-rata tes pemahaman peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 57,07% dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 60,80% dengan kategori cukup tinggi dan meningkat pada siklus II menjadi 87,62% dengan kategori sangat tinggi. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu mengfokuskan materi

³ Muhaimi mughni prayogo, panduan asesmen kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, (yogyakarta, 2 februari 2021), h.1

⁴ Sarah Adelheit Frans, dkk, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Journal of Theologi and Chistian Education, Vol. 5, No.1, Universitas Pelita Harapan , 2023, h. 55

cerita pendek sedangkan pada penelitian ini pada materi ide pokok kelas V di MIN 15 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 18 dan 20 desember 2024. Pada kelas V Min 15 Aceh Besar, menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan, hal ini dilihat dari hasil latihan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, seperti menentukan ide pokok, meringkas atau menyimpulkan isi teks. Beberapa siswa masih kurang mampu dalam menentukan ide pokok suatu bacaan dengan tepat serta dalam meringkas dan menyimpulkan bacaan siswa kesulitan membuat kesimpulan dan hanya menyalin apa yang tertulis di teks bacaan tanpa menyimpulkan bacaan sesuai dengan pemahamannya terhadap isi bacaan.⁵

Timbulnya permasalahan yang dialami oleh siswa juga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat siswa dalam membaca serta antusias dan motivasi siswa dalam membaca masih kurang. Hal ini menyebabkan siswa tidak membaca keseluruhan isi bacaan dan kurang fokusnya siswa dalam membaca. Oleh karena itu, kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang menyebabkan siswa sulit memahami informasi atau isi dari bacaan tersebut.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*. Model *cooperative jigsaw* adalah satu tipe pembelajaran *cooperative* dimana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil peserta didik yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.⁶ Pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* di gunakan agar anak-anak dapat di ajak untuk belajar sambil bermain.

⁵ Hasil observasi (kemampuan membaca pemahaman peserta didik, di min 15 aceh besar, pada tanggal 18-20 desember 2024, hasil observasi ini dipertegas juga dengan hasil wawancara, (ibu Rifka guru kelas v, pada tanggal 18 desember 2024).

⁶ Herneta fatirani, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (yayasan insan cendikia indonesia raya, juli 2022), h.18

Dengan menggunakan pembelajaran cooperative tipe jigsaw ini diharapkan peserta didik tidak jenuh dengan cara belajar yang kurang bervariasi sehingga mereka akan semangat dalam mengikuti pelajaran. Seorang guru dapat lebih teliti untuk memilih model pembelajaran karena model yang dipakai harus sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Salah satunya dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative tipe jigsaw*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas menunjukan perlunya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V Min 15 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam menerapkan model *cooperative tipe jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V Min 15 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan penerapan model *cooperative tipe jigsaw*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan penerapan Model *cooperative tipe jigsaw* untuk Peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V Min 15 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dengan penerapan Model *cooperative tipe jigsaw* untuk Peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V Min 15 Aceh besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan penerapan model *cooperative tipe jigsaw*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diperoleh secara praktik dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti- peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru:

- a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model cooperative tipe jigsaw dalam penerapan keterampilan membaca pemahaman.
- b. Sebagai pengembangan kreativitas siswa dalam tahap proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran

2) Manfaat Bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan kemampuan berdiskusi dengan sesama siswa maupun

3. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan
- b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

4. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model cooperative tipe jigsaw dalam penerapan diskusi.
- b. Sebagai pengembangan kreativitas siswa dalam tahap proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran.

2) Manfaat bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dengan sesama siswa maupun guru, dan aktif dalam belajar melalui *Cooperative Tipe jigsaw*.
- b. Dapat menambah semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran serta proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3) Manfaat bagi Sekolah

- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Hasil penerapan ini dapat diterapkan pada perbaikan proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan dalam penerapan model cooperative tipe jigsaw tersebut dapat dipergunakan serta masukan bermanfaat dalam perbaikan proses pembelajaran

4) Manfaat bagi Peneliti

- a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model yang ada dalam pembelajaran.
- b. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model cooperative tipe jigsaw, dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kreativitas guru.

E. Definisi Operasional

1. Model Cooperative Tipe Jigsaw

Model cooperative tipe jigsaw adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok dikembangkan oleh Johnson. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini setiap siswa menjadi 2 kelompok, yaitu

anggota kelompok asal terdiri 3-5 siswa yang setiap anggotanya diberi nomor kepala 1-5.⁷ Dapat disimpulkan bahwa Model kooperatif tipe Jigsaw adalah metode pembelajaran yang mendorong kolaborasi di antara siswa. Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi. Setelah mempelajari bagian tersebut, mereka berkumpul kembali dengan anggota kelompok asal mereka untuk berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain memahami keseluruhan materi. Dalam model pembelajaran jigsaw, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Adapun model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok kecil yang terdiri dari enam sampai tujuh peserta didik yang dibentuk secara heterogen dan saling bekerjasama serta setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi tertentu kemudian menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Kemampuan membaca yang dimaksud peneliti adalah membaca pemahaman, dimana siswa mampu menentukan ide pokok pada suatu bacaan dengan tepat serta dapat menyimpulkan bacaan sesuai dengan pemahamannya terhadap isi bacaan. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan/ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami bacaan dengan baik.⁸ Dapat disimpulkan

⁷ Herneta fatirani, *pembelajaran kooperatif tipe jigsaw* (Yayasan insan cendikia Indonesia raya, juli 2020), h.18.

⁸ Subyantoro, *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 3.

bahwa membaca pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Fadlia tahun 2023 dengan judul” *penerapan metode know want to know learned untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sd negeri 55 banda aceh*” menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode know want to know learned terjadi peningkatan pada aktivitas guru pada siklus I 71,87% meningkat pada siklus II 93,75%, pada aktivitas siswa pada siklus I 70,83% dan meningkat pada siklus II 93,75%, dan pada kemampuan membaca pemahaman pada siklus I 72,97% dan meningkat pada siklus II 89,18%.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega yuwita pertiwi dengan judul” *meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan pendekatan whole language pada siswa kelas v sdn menteng 02 jakarta pusat*”. Menunjukkan bahwa hasil evaluasi tes membaca pemahaman yang diperoleh siswa pada siklus I baru 75% siswa mencapai skor ≥ 75 dan pada siklus II semua siswa mencapai skor ≥ 75 .

Penelitian yang dilakukan oleh Lice agusnenti dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 007 Kampung Baru Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*”. Menunjukkan bahwa hasil pencapaian target kemampuan membaca pemahaman setiap siklus yaitu : hasil rata-rata tes pemahaman peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 57,07% dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 60,80% dengan kategori cukup tinggi dan meningkat pada siklus II menjadi 87,62% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian di atas tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berdiskusi peserta didik

namun dengan model pembelajaran yang berbeda yang berjudul “Penerapan model cooperative tipe jigsaw untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik”, pada tempat dan penelitian yang berbeda.

